



Meningkatkan Hasil Pembelajaran Passing Bawah Bola Melalui Pendekatan Media Audio Visual pada Kelas XI SMAN 1 Makassar

Sri Wahyu Indah Sari¹, Ishak Naim², Candra Perdana Putra³

¹ PJKR Universitas Negeri Makassar

Email: sriwahyuindahsari27@gmail.com

² PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: m.ishak@unm.ac.id

³ SMAN 1 MAKASSAR

Email: candraperdana93k@gmail.com

Artikel info

Received; 02-03-2025

Revised; 03-04-2025

Accepted; 04-05-2025

Published; 25-05-2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran passing bawah bola melalui penggunaan media audio-visual pada siswa XI SMA Negeri 1 Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI dengan Berjumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes praktik, dan wawancara. Hasil penelitian Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar passing bawah bola voli pada kelas XI dengan menggunakan metode media audio visual dimana pada siklus 1 hanya memperoleh 18% dengan ketuntasan 4 siswa dari 22 siswa kemudian mengalami peningkatan pada siklus 2 hingga 100% dengan ketuntasan keseluruhan siswa yang berjumlah 22 berhasil mencapai nilai KKM bahkan lebih. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode media audio visual dapat meningkatkan hasil pembelajaran passing bawah bola voli terhadap siswa kelas XI SMA Negeri 1 Makassar

Kata Kunci: media audio visual, passing bawah, bola voli

artikel global jurnal sport innovation research dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pembelajaran olahraga di sekolah merupakan salah satu cara untuk mengembangkan keterampilan motorik, pemahaman konsep, dan kerja sama siswa. Salah satu teknik dasar yang diajarkan dalam bola voli adalah passing bawah. Namun berdasarkan pengamatan awal, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami teknik ini, baik secara teori maupun praktik.

Penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran dianggap dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik karena media ini menyajikan informasi secara visual dan auditori secara bersamaan. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk melihat contoh konkret dan mengajarkannya secara langsung, sehingga hasil pembelajaran dapat meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan media audio-visual dalam meningkatkan hasil pembelajaran passing bawah bola voli pada KELAS XI SMA Negeri 1 Makassar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus meliputi empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, metode kepustakaan dan tes. Analisis data yang dilakukan yaitu untuk mengolah, meneliti, melaporkan dan membandingkan hasil penelitian masing-masing siklus terhadap hasil pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan audio visual untuk meningkatkan passing bawah dalam permainan bola voli.

Data berupa hasil tes diklarifikasikan sebagai data kuantitatif, data tersebut dianalisis secara deskriptif, yakni membandingkan nilai tes antar siklus. Yang dianalisis adalah nilai tes setelah menggunakan media audio visual sebanyak dua siklus. Data yang berupa nilai tes antar siklus tersebut dibandingkan hingga hasilnya dapat mencapai batas ketercapaian atau indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Tes Unjuk Kerja Lakukan teknik dasar passing bawah Keterangan :
Penilaian terhadap kualitas unjuk kerja siswa dengan rentangan nilai antara 1 s/d 4.

Tabel 2. Kategori Aktivitas Siswa

Rentang Skor	Nilai	Nilai Kualitatif
76 - 100	SB	Sangat Baik
51 – 75	B	Baik
26 – 50	C	Cukup
>25	K	Kurang

(KEMENDIKBUD RI 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Makassar pada siswa kelas XI adalah sebagai berikut :

1. Siklus 1

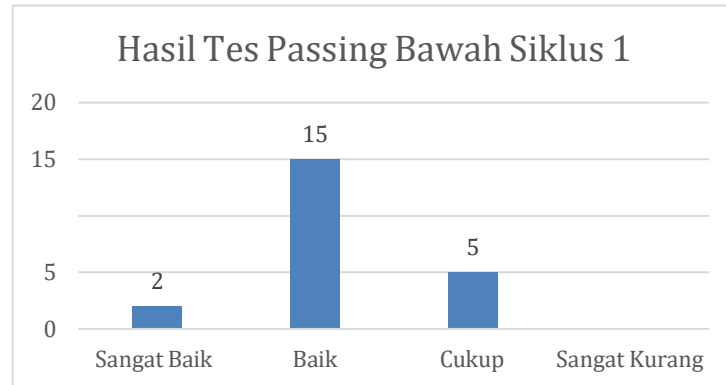
Berdasarkan data hasil pembelajaran passing bawah bola voli yang telah dilaksanakan pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Makassar, diperoleh data pada siklus 1 dengan nilai tertinggi 81 dan nilai terendah yaitu 44. Pada pelaksanaan siklus 1 diketahui kategori sangat baik terdapat 2 siswa atau (9,1%), pada kategori baik terdapat 15 siswa atau (68,2%), dan pada kategori cukup terdapat 5 siswa atau (22,7%). Dengan nilai rata-rata yang didapatkan yaitu 61. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3. Distribusi Hasil Passing Bawah Siklus 1

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif
1	76-100	Sangat Baik	2	9,1%
2	51-75	Baik	15	68,2%
3	26-50	Cukup	5	22,7%
4	<25	Sangat Kurang	0	0%

Jumlah	22	100%
Rata-rata	61	
Skor Maksimum	81	
Skor Minimum	44	

Untuk memahami persentase masing-masing kategori maka disajikan dalam diagram batang dibawah ini :



Gambar 1. Diagram Batang Hasil Tes Passing Bawah Siklus 1

Berdasarkan data hasil pembelajaran yang diperoleh pada siklus 1, masih ada beberapa siswa yang belum mencapai KKM oleh karena itu dilaksanakan pembelajaran pada siklus II, antara lain:

1. Perencanaan, meliputi : Menyusun rencana pembelajaran (RPP) sesuai kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Pelaksanaan, meliputi : memberikan pembelajaran melalui video yang telah dibuat sekreatif mungkin lengkap dengan penjelasan.
3. Observasi, meliputi: mengamati pelaksanaan rencana pembelajaran (RPP) dan mendokumentasikan hasil pembelajaran.
4. Refleksi, meliputi : mengemukakan kembali proses pembelajaran yang telah dilakukan.

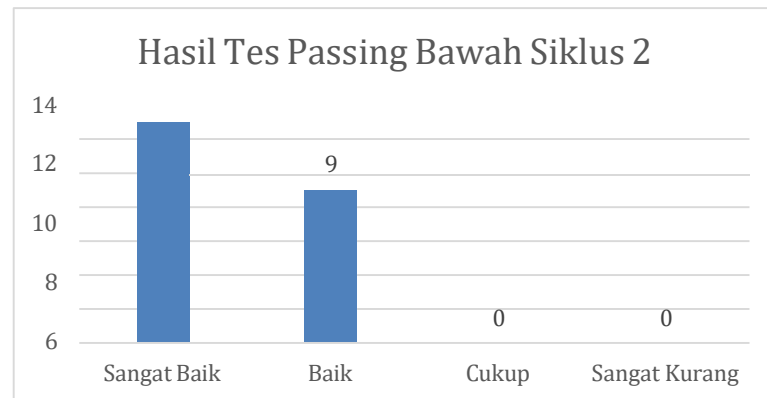
2. Siklus 2

Pada siklus 1 masih ada beberapa siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum, oleh karena itu dilakukan siklus 2 dengan menggunakan metode audio visual seperti biasa agar siswa dapat kembali belajar dan memperbaiki kesalahan di siklus sebelumnya dan mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 73. Pada pelaksanaan siklus 2 diperoleh data dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah yaitu 74. Diketahui kategori sangat baik terdapat 13 siswa atau (59,1%) dan pada kategori baik terdapat 9 siswa atau (40,9%). Dengan nilai rata-rata yang didapatkan yaitu 78. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Distribusi Hasil Passing Bawah Siklus 2

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif
1	76-100	Sangat Baik	13	59,1%
2	51-75	Baik	9	40,9%
3	26-50	Cukup	0	0%
4	<25	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			22	100%
Rata-rata			78	
Skor Maksimum			85	

Untuk memahami persentase masing-masing kategori maka disajikan dalam diagram batang dibawah ini :



Gambar 2. Diagram Batang Hasil Tes Passing Bawah Siklus 2

PEMBAHASAN

Media merupakan suatu teknologi yang memberikan informasi atau membawak pesan bisa melalui berupa televisi, filem, surat-surat, telepon dan yang lainnya, dan media juga digunakan untuk keperluan pembelajaran. Seperti menyampaikan materi pembelajaran dalam bentuk cetak maupun pandangan dengar. Dan dengan pemilihan media yang tepat dalam penyampaian materi semoga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan metode audio visual sangat memberikan dampak positif pada proses belajar mengajar pendidikan jasmani khususnya dalam pembelajaran passing bawah bola voli. Metode yang disajikan dalam bentuk video dan suara akan sangat memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil pembelajaran serta tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif. Peningkatan hasil belajar merupakan dampak dari penggunaan metode audio visual yang berinovasi serta meningkatnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I, yang dilakukan pada 22 siswa, diperoleh bahwa belum tercapainya ketuntasan klasikal. Siswa yang berhasil mencapai KKM berjumlah 4 orang dengan persentase 18%, sedangkan yang belum mencapai KKM 18 orang dengan persentase 82%. Oleh karena itu, perlu dilakukan siklus II. Pada siklus II yang dilakukan pada 22 siswa diperoleh hasil 22 orang yang berhasil mencapai KKM dengan persentase 100%. Berikut tabel distribusi untuk melihat frekuensi ketuntasan pada siklus I dan siklus II.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil Pembelajaran Passing Bawah Siswa Kelas XI

INTERVAL	JUMLAH	PERSENTASE	KATEGORI
SIKLUS I	4	18%	TUNTAS
	18	82%	TIDAK TUNTAS
SIKLUS II	22	100%	TUNTAS
	0	0%	TIDAK TUNTAS

Terjadinya peningkatan pembelajaran *passing* bawah bola voli merupakan dampak dari penggunaan audio visual dalam mengajar. Melalui metode audio visual dalam mengajar peserta didik lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar serta menikmati proses dalam pembelajaran sehingga berdampak pada meningkatnya hasil belajar *passing* bawah bola voli. Hasil penelitian pada tiap siklus menjadi bukti bahwa terdapat peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode media audio visual dapat meningkatkan hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli terhadap siswa kelas XI SMAN 1 Makassar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini berisi ucapan terima kasih kepada sponsor, pendonor dana, narasumber, atau pihak-pihak yang berperan penting dalam pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. (2004). Diktat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Daryanto, Z. P. (2022). Meningkatkan pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan media audiovisual. *Indonesian Journal of Physical Education and Sport Science*, 2(2), 97-103.
- Depdiknas. (2010). Undang-Undang Keolahragaan No. 25 Tahun 2003. Jakarta.
- Gustar, D. (2019). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Dengan Menggunakan Metode Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI APHP SMK Yabri Terpadu Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Nuril, Ahmadi. (2007). Panduan Olahraga Bolavoli. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Arikunto, S. (2016). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. (2013). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaiful, B. (2012). Media Pembelajaran Efektif. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, D. (2020). "Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani." *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 8(2), 45-53.